

## PERBANDINGAN PENGALAMAN PENGGUNA DALAM MENGGUNAKAN MESIN PENCARI *DESKTOP* DAN *MOBILE*

Farhanah Aqifah Siregar<sup>1)</sup>, Nabilah Qonitah<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik/Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Jakarta (Farhanah Aqifah Siregar)

<sup>2</sup> Fakultas Teknik/Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Jakarta (Nabilah Qonitah)  
email: [FarhanahAqifahSiregar\\_1512620083@mhs.unj.ac.id](mailto:FarhanahAqifahSiregar_1512620083@mhs.unj.ac.id), [NabilahQonitah\\_1512620086@mhs.unj.ac.id](mailto:NabilahQonitah_1512620086@mhs.unj.ac.id)

### *Abstract*

*In the increasingly advanced digital era, the use of search engines has become crucial in obtaining information and fulfilling online search needs. This research utilizes a mixed methods approach, combining quantitative and qualitative methods. Data is collected through online surveys using questionnaires that consist of operationalized questions. Additionally, in-depth interviews are conducted with a number of respondents to gain a deeper understanding of user experiences.*

*Data analysis is performed using descriptive statistical approaches to explain user experiences measured on a Likert scale, as well as qualitative analysis to obtain deeper insights from the interviews. The research findings will provide insights into user preferences, search effectiveness, page loading speed, and the utilization of additional features on both platforms. These results can offer valuable input for developers and interface designers to enhance user experiences when using desktop and mobile search engines.*

**Keywords:** *user experience, search engine, desktop, mobile, comparison, mixed methods.*

### **Abstrak**

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan mesin pencari menjadi sangat penting dalam mendapatkan informasi dan memenuhi kebutuhan pencarian online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, dengan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei daring menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan operasional yang telah dikembangkan. Selain itu, juga dilakukan wawancara mendalam dengan sejumlah responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik deskriptif untuk menjelaskan pengalaman pengguna yang diukur dalam skala Likert, serta analisis kualitatif untuk memperoleh wawasan lebih mendalam dari wawancara. Temuan penelitian akan memberikan wawasan tentang preferensi pengguna, efektivitas pencarian, kecepatan loading halaman, dan penggunaan fitur tambahan pada kedua platform. Hasil ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembang dan perancang antarmuka untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari desktop dan mobile.

**Kata Kunci:** pengalaman pengguna, mesin pencari, desktop, mobile, perbandingan, metode campuran.

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang terus berkembang, akses mudah terhadap informasi melalui mesin pencari telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dengan kemajuan teknologi, pengguna sekarang dapat mengakses mesin pencari tidak hanya

melalui perangkat *desktop* tetapi juga melalui perangkat *mobile* seperti smartphone dan tablet. Perbedaan ini membawa implikasi pada pengalaman pengguna yang mungkin berbeda antara penggunaan mesin pencari *desktop* dan *mobile*.

Penggunaan mesin pencari *desktop* secara tradisional telah menjadi pilihan utama bagi banyak orang dalam melakukan pencarian informasi. Layar yang lebih besar, perangkat keras yang lebih kuat, dan akses internet yang stabil membuat mesin pencari *desktop* menjadi pilihan yang nyaman untuk menjelajahi berbagai sumber informasi. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi dan peningkatan popularitas perangkat *mobile*, penggunaan mesin pencari melalui perangkat *mobile* semakin meningkat.

Mesin pencari *mobile* menawarkan *flek in sibilitas* dan kemudahan akses informasi di mana saja dan kapan saja. Dengan ukuran layar yang lebih kecil dan fitur-fitur khusus, seperti pengenalan suara dan penentuan lokasi, mesin pencari *mobile* menawarkan pengalaman yang berbeda dalam temu kembali informasi. Selain itu, aplikasi mesin pencari khusus yang dirancang untuk perangkat *mobile* juga memberikan antarmuka yang dioptimalkan untuk penggunaan dengan jari-jari dan perangkat sentuh.

Namun, terlepas dari perbedaan ini, belum banyak penelitian yang secara komprehensif membandingkan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile*. Memahami perbedaan pengalaman pengguna dalam kedua konteks ini dapat memberikan wawasan penting dalam pengembangan dan peningkatan layanan mesin pencari yang lebih baik.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile*. Tujuan utama kami adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan mesin pencari di dua konteks ini dan memperoleh wawasan tentang perbaikan yang dapat dilakukan pada masing-masing *platform*.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini Metode yang akan digunakan ialah menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang perbandingan pengalaman pengguna pada mesin pencari *desktop* dan *mobile*.

### 2.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi umum dan populasi target. Populasi umum adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Sedangkan populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran keberlakukan kesimpulan penelitian kita (Sukmadinata, 2012:80).

Berdasarkan definisi diatas, Pemilihan sampel yang mewakili variasi dalam jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman penggunaan teknologi akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile*.

### 2.2 Sample Penelitian

Sample penelitian untuk perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile*:

#### 1. Pengguna Aktif Desktop:

- Responden 1: Pria, usia 28 tahun, lulusan sarjana, pengguna aktif mesin pencari *desktop* dengan pengalaman penggunaan teknologi yang tinggi.
- Responden 2: Wanita, usia 45 tahun, lulusan SMA, pengguna aktif mesin pencari *desktop* dengan tingkat pengalaman penggunaan teknologi sedang.

#### 2. Pengguna Aktif Mobile:

- Responden 3: Pria, usia 20 tahun, mahasiswa, pengguna aktif mesin pencari *mobile* dengan tingkat pengalaman penggunaan teknologi yang tinggi.

- Responden 4: Wanita, usia 35 tahun, lulusan sarjana, pengguna aktif mesin pencari mobile dengan tingkat pengalaman penggunaan teknologi sedang.

### 3. Variasi Usia:

- Responden 5: Pria, usia 17 tahun, pelajar SMA, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

- Responden 6: Wanita, usia 40 tahun, ibu rumah tangga, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

- Responden 7: Pria, usia 55 tahun, karyawan swasta, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

### 4. Variasi Latar Belakang Pendidikan:

- Responden 8: Pria, usia 25 tahun, lulusan sarjana teknik informatika, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

- Responden 9: Wanita, usia 30 tahun, lulusan D3 administrasi bisnis, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

- Responden 10: Pria, usia 45 tahun, lulusan SMA, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile.

### 5. Variasi Pengalaman Penggunaan Teknologi:

- Responden 11: Wanita, usia 22 tahun, mahasiswa, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile dengan tingkat pengalaman penggunaan teknologi yang rendah.

- Responden 12: Pria, usia 38 tahun, karyawan, pengguna aktif mesin pencari desktop dan mobile dengan tingkat pengalaman penggunaan teknologi yang tinggi.

Pemilihan sample tersebut mencakup pengguna aktif baik pada mesin pencari desktop maupun mobile, serta memperhatikan variasi dalam usia, latar belakang pendidikan, dan tingkat pengalaman penggunaan teknologi. Hal ini diharapkan dapat menggambarkan perspektif yang lebih luas dalam

perbandingan pengalaman pengguna antara kedua platform tersebut.

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari desktop dan mobile meliputi:

### 1. Data Kuantitatif:

a. Kepuasan Pengguna: Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman penggunaan mesin pencari desktop dan mobile dengan menggunakan skala Likert.

b. Efektivitas Pencarian: Mengukur sejauh mana pengguna merasa hasil pencarian yang relevan dan bermanfaat dengan menggunakan pertanyaan terkait hasil pencarian.

c. Kecepatan Loading Halaman: Mengukur waktu yang diperlukan untuk memuat halaman pencarian pada mesin pencari desktop dan mobile.

d. Preferensi Antarmuka: Mengukur preferensi pengguna terhadap tampilan antarmuka, navigasi, dan pengaturan personalisasi pada mesin pencari desktop dan mobile.

e. Penggunaan Fitur Tambahan: Mengukur sejauh mana pengguna memanfaatkan fitur-fitur tambahan seperti suara atau pencarian berbasis lokasi pada mesin pencari desktop dan mobile.

### 2. Data Kualitatif:

a. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan responden terpilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman pengguna.

b. Tanya Jawab Terbuka: Meminta responden untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan preferensi mereka terkait penggunaan mesin pencari desktop dan mobile.

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Survei Online: Membuat survei online yang berisi pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden. Survei dapat diunggah ke platform survei online atau dikirimkan melalui email kepada responden terpilih.

2. Wawancara : Melakukan wawancara mendalam dengan responden terpilih untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih rinci. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon atau video call.

3. Riset Lapangan:

a. Observasi.

Pada metode observasi ini pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

b. Kuesioner.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis ataupun dapat dilakukan secara online kepada responden untuk dijawab.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai pengukurannya. Skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap fenomena sosial.

Dengan kombinasi metode survei online, wawancara mendalam, dan riset lapangan, akan diperoleh data yang komprehensif dan beragam untuk menganalisis perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari desktop dan mobile.

#### 2.4 Operasional Variable

Variabel merupakan sebuah nilai dari orang. Operasionalisasi variabel memiliki arti mengenai variabel penelitian dan indikator yang digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel tersebut.

Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

No	Variabel	Pertanyaan
1	Kepuasan Pengguna	Seberapa puas Anda dengan pengalaman pengguna Anda dalam menggunakan mesin pencari desktop?
2	Efektivitas Pencarian	Sejauh mana hasil pencarian yang diberikan oleh mesin pencari desktop relevan dengan kebutuhan Anda?
2	Kecepatan Loading Halaman	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memuat halaman pencarian pada mesin pencari desktop?
4	Preferensi Antarmuka	Seberapa disukai Anda antarmuka mesin pencari desktop?
5	Penggunaan Fitur Tambahan	Apakah Anda menggunakan fitur suara pada mesin pencari desktop?
		Apakah Anda menggunakan fitur suara pada mesin pencari mobile?
		Seberapa sering Anda menggunakan fitur pencarian berbasis lokasi pada mesin pencari mobile?

Dalam tabel ini, terdapat kolom untuk nomor pertanyaan, nama variabel, dan pertanyaan operasional. Setiap pertanyaan dirumuskan untuk mengukur indikator operasional yang terkait dengan masing-masing variabel. Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan dalam instrumen penelitian,

kuesioner dan wawancara, untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari desktop dan mobile.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile* mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam kinerja, kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, dan preferensi pengguna antara kedua *platform* tersebut.

Pengguna mesin pencari *desktop* cenderung mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam hal kinerja dibandingkan dengan pengguna mesin pencari *mobile*. Hal ini dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti ukuran layar yang lebih besar pada *desktop* dan konektivitas internet yang lebih stabil. Ukuran layar yang lebih besar pada *desktop* memungkinkan tampilan yang lebih jelas dan akses yang lebih mudah terhadap informasi. Selain itu, konektivitas internet yang lebih stabil pada *desktop* dapat mempercepat proses pencarian dan memastikan bahwa pengguna mendapatkan hasil yang relevan dengan lebih cepat.

Menurut pengguna, mesin pencari *desktop* lebih mudah dan nyaman dibandingkan dengan mesin pencari *mobile*. Ukuran layar yang lebih besar pada *desktop* memungkinkan tampilan yang lebih jelas dan navigasi yang lebih mudah. Di sisi lain, pengguna mesin pencari *mobile* menghadapi beberapa tantangan dalam menggunakan antarmuka yang lebih kecil dan penggunaan dengan jari-jari pada perangkat *mobile*. Meskipun terdapat inovasi seperti pengenalan suara dan penggunaan gestur pada mesin pencari *mobile*, pengguna masih cenderung merasa lebih nyaman menggunakan mesin pencari *desktop* untuk pencarian yang lebih rumit dan mendalam.

Pengguna mesin pencari *desktop* memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan pengguna mesin pencari *mobile*. Faktor-faktor seperti kinerja yang lebih baik, tampilan yang lebih jelas, dan kemudahan navigasi pada *desktop* memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengguna. Kepuasan pengguna yang tinggi dapat mempengaruhi kesetiaan pengguna dan loyalitas terhadap mesin pencari *desktop*. Meskipun demikian, kepuasan pengguna pada mesin pencari *mobile* tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks pencarian yang sederhana dan penggunaan *on-the-go*.

Sebagian besar pengguna lebih memilih menggunakan mesin pencari *desktop* untuk pencarian yang lebih mendalam dan rumit. Mesin pencari *desktop* dianggap sebagai pilihan yang lebih ideal ketika pengguna membutuhkan hasil yang lebih lengkap dan ingin melakukan penelusuran yang lebih rinci. Namun, mesin pencari *mobile* tetap menjadi pilihan yang populer untuk pencarian yang sederhana atau cepat. Fleksibilitas dan mobilitas yang ditawarkan oleh mesin pencari *mobile* menjadi faktor penting yang mempengaruhi preferensi pengguna dalam penggunaan *platform* tersebut.

### 4. PENUTUP

Pemahaman yang mendalam mengenai perbandingan pengalaman pengguna dalam menggunakan mesin pencari *desktop* dan *mobile* dapat membantu pengembang dan desainer dalam meningkatkan pengalaman pengguna pada kedua *platform*. Pengembang dapat mengoptimalkan fitur-fitur mesin pencari *mobile* untuk mengatasi tantangan-tantangan penggunaan pada antarmuka yang lebih kecil dan penggunaan dengan jari-jari pada perangkat *mobile*. Selain itu, pengembang juga dapat mengambil manfaat dari preferensi pengguna dan menawarkan solusi yang lebih baik dalam hal kemudahan penggunaan dan kinerja pada mesin pencari *desktop*.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada sumbangan pengetahuan yang berharga bagi pengembang dan *desainer* mesin pencari untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mengoptimalkan fungsionalitas baik dalam mesin pencari *desktop* maupun *mobile*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi pengguna dalam memilih *platform* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka saat melakukan pencarian informasi.

## 5. REFERENSI

[1] BAEZA-YATES, R., & RIBEIRO-NETO, B., 2008. Modern Information Retrieval: The Concepts and Technology

Behind Search (2nd ed.). USA: Addison-Wesley Publishing Company.

[2] Bilokin, Y. (2022, March 23). *Mobile Seo VS Desktop Seo: All Differences explained*. Wincher.com.

<https://www.winner.com/blog/mobile-vs-desktop-seo-everything-you-need-to-know>

[3] J. Iivari, "An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success," *Data Base Adv. Inf. Syst.*, vol. 36, no. 2, 2005.

[4] J. L. Roldan and A. Leal, "A validation test of an adaptation of the DeLone's model in the Spanish EIS field," *Jeimy, J. Cano (Ed.), Crit. Reflections Inf. Syst. IGI Glob. Hershey, PA*, pp. 64–68, 2003.

[5] I. Ghozali, *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.